

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM Tematik di Masa Covid-19 bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman pembelajaran yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2021 yang secara Tematik sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan di Masa Pandemi Covid-19 yang sedang mewabah seperti sekarang ini, bicara tentang dampak Covid-19 terhadap perekonomian khususnya UMKM.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomiproduktif dengan kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang.

UMKM Lamban Kelor Bulok merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan daun kelor yang didirikan oleh bapak Pujo pada tahun 2018 lalu. Lamban Kelor Bulok berlokasi di Dusun 1 Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Lamban Kelor Bulok menyediakan olahan daun kelor berupa Bubuk Kelor, Teh Celup Kelor, Kapsul Kelor, dan Masker Wajah

Kelor. Tidak hanya itu Lamban Kelor Bulok juga memiliki olahan tambahan seperti Bakso Kelor, Es Krim Kelor, dan Stick Kelor.

Selama masa pandemi UMKM tersebut mengalami permasalahan dalam hal pemasaran. UMKM ini telah menggunakan facebook sebagai media promosi, hanya saja belum dikelola secara profesional berdasarkan teknik pemasaran digital. Sehingga, penggunaan facebook pada saat ini belum bisa dijadikan media untuk meningkatkan volume penjualan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan pelaksanaan pengabdian masyarakat kami mencoba melakukan inovasi terhadap UMKM Lamban Kelor Bulok menggunakan berbagai media sosial sebagai sarana pemasaran seperti facebook, instagram, dan berbagai media lainnya untuk meningkatkan tingkat penjualan olahan daun kelor di UMKM Lamban Kelor Bulok. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya menganalisis situasi dengan observasi langsung, wawancara ke pihak-pihak terkait, menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran.

1.1.1 Profil dan Potensi UMKM

Desa Bulok berada di area pemukiman orang-orang yang mengurus perkebunan kelapa dan tanaman lainnya yang masing-masing yang satu dengan yang lainnya saling berjauhan yang disebut Bumbulan, sementara penamaan Bulok menurut kamus bahasa lampung berarti “keruh” yang mungkin di ambil kata tersebut untuk menyebut airnya pada waktu itu sedikit keruh atau khubok (Bulok). Seiring dengan berjalannya waktu dan keinginan masyarakat yang kian bertambah dan berkembang kian mulailah membangun tempat tinggal didekat jalan raya (Sungai Bulok) yang pada waktu itu masih jalan setapak dan becek, dan mulailah para sesepuh desa (Tokoh Adat) berkumpul dan bermusyawarah untuk membahas keinginan masyarakat untuk tinggal didekat jalan besar agar mudah bersosialisasi dengan warga lainnya, dan dengan dipelopori oleh tokoh adat yakni Datuk Raja Baginda untuk bermusyawarah membangun

penduduk bulok. Beliau menghibahkan sebagian tanahnya kepada masyarakat untuk pembangunan Balai Desa dan Masjid tempat peribadatan serta untuk pemukiman masyarakat.

Desa Bulok adalah salah satu desa terluas di kecamatan Kalianda dengan luas wilayah mencapai 1.113 Ha yang di Pemukiman didominasi oleh lahan perkebunan nasional. Desa Bulok juga berbatasan langsung dengan desa tetangga, seperti :

1. Sebelah Utara : Desa Sukamarga, Kecamatan Sidomulyo
2. Sebelah Selatan : Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda
3. Sebelah Barat : Desa Sukamaju, Kecamatan Sidomulyo
4. Sebelah Timur : Desa Gunung Terang, Kecamatan Kalianda

Desa Bulok banyak memiliki potensi seperti perkebunan kelapa, persawahan, dan juga wisata alam berupa pantai yang bagus untuk di kunjungi oleh wisatawan, tidak hanya itu Desa Bulok sendiri memiliki beberapa UMKM seperti olahan keripik pisang, pengrajin kain tapis, olahan daun kelor, dan masih banyak lainnya yang dapat ikut serta dalam memajukan desa ini.

Salah satu potensi alam yang sangat menarik dari Desa Bulok berupa tumbuhan kecil yang kaya akan manfaat yaitu tanaman kelor. Dimana tanaman kelor ini tumbuh disetiap permukiman warga Desa Bulok. Dalam hal ini ada salah satu warga yang berusaha menciptakan inovasi baru dengan memanfaatkan tanaman kelor. Warga tersebut adalah Bapak Pujo yang mengolah daun kelor untuk dijadikan makanan dan minuman bernutrisi tinggi.

Inovasi yang dilakukan oleh Bapak Pujo terus berkembang, sehingga terciptanya UMKM yang bernama Lamban Kelor Bulok dan badan usaha ini sudah berbentuk *Commanditaire Vennootschap* (CV. Rizky Berkah Utama).

Lamban Daun Kelor adalah salah satu badan usaha yang didirikan oleh Bapak Pujo sejak tahun 2018. UMKM ini berada di sekitar Desa Bulok Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Lamban Kelor

Bulok adalah usaha yang mana berfokus dengan olahan dari daun kelor. Daun kelor diolah menjadi produk yang layak dikonsumsi dan bermanfaat untuk kesehatan. UMKM ini melayani penjualan dalam bentuk *online* maupun *offline*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membangun strategi pemasaran yang tepat untuk diterapkan pada UMKM Lamban Daun Kelor Bapak Pujo agar dapat bertahan dan tetap berkembang pesat disektor bisnis pada saat pandemi Covid-19?
2. Media promosi seperti apa yang dibutuhkan UMKM Lamban Kelor Bulok Bapak Pujo di masa pandemi?
3. Bagaimana kondisi pemanfaatan media sosial yang telah diterapkan oleh UMKM Lamban Kelor Bulok saat ini?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Menganalisa strategi pemasaran apa yang paling cocok diterapkan UMKM Lamban Kelor Bulok.
2. Menganalisa kebutuhan media promosi UMKM Lamban Kelor Bulok.
3. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi UMKM Lamban Kelor Bulok.
4. Mengoptimalkan media sosial sebagai sarana meningkatkan pemasaran produk UMKM Lamban Kelor Bulok.

1.3.2. Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang

terlibat dan mahasiswa sebagai berikut ini :

a. Masyarakat dan UMKM

1. Adanya hasil analisa mengenai jumlah pelanggan.
2. Adanya hasil analisa kebutuhan media sosial yang akan digunakan.
3. Adanya media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana promosi.
4. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa.
5. Meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
6. Mengajak masyarakat untuk tetap menjaga pola hidup sehat.

b. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Bulok.
2. Mempromosikan Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

c. Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra kegiatan ini adalah UMKM Lamban Kelor Bulok yang dimiliki oleh Bapak Pujo yang berdiri sejak 2018. UMKM ini berlokasi di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.